

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan pada penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Menurut (Notoatmodjo, 2018) penelitian studi cross sectional adalah penelitian dimana dua yang menyangkut variabel bebas (*independent variable*) atau variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang di pengaruhi dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Kemitir Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang pada bulan Juni 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja

putri Desa Kemitir Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang yang memenuhi kriteria inklusi yaitu berjumlah 80 remaja putri.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di desa Kemitir Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang diambil seluruhnya untuk sampel penelitian .

Pengambilan sampel pada penelitian Ini adalah dengan teknik *total sampling*. Menurut (Sugiyono, 2014) mengatakan bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi

1) Kriteria Inklusi

- a) Remaja putri yang bersedia menjadi responden.
- b) Remaja putri berusia 10- 18 tahun

2) Kriteria Eksklusi

- a) Remaja putri yang tidak berada di tempat penelitian.
- b) Remaja yang sedang melakukan diet.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil	Skala Data
Tingkat Konsumsi Energi	Jumlah tingkat konsumsi perhari dari makanan dan minuman yang dikonsumsi selama 1 bulan terakhir. Data asupan diperoleh kemudian dihitung kebutuhan energi dibandingkan dengan energi total berdasarkan kebutuhan AKG 2019 dan dikalikan dengan 100 %	Pengukuran ke responden menggunakan formulir FFQ Semi Kuantitatif dalam satu bulan terakhir dihitung menggunakan program nutrisurvey 2007	Persentase (%)	Rasio
Tingkat konsumsi protein hewani	Jumlah tingkat konsumsi protein hewani per hari dari berbagai makanan yang dikonsumsi selamal bulan terakhir. Kemudian menghitung kebutuhan protein hewani individu dengan mengalikan BB actual dengan persen kebutuhan (20-40%) lalu di bandingkan dengan hasil kebutuhan individu	Pengukuran ke responden menggunakan formulir FFQ Semi Kuantitatif dalam 1 bulan terakhir dihitung menggunakan program nutrisurvey 2007	Persentase(%)	Rasio
Body image	Penilaian persepsi terhadap diri responden mengenai bentuk tubuh dan rasa percaya diri	Metode kuesioner BSQ (Body Shape Questionnaire)	Dalam Skor	Interval
Variabel	Definisi Operasional	Alat	Hasil	Skala Data
Lingkar Lengan Atas (LILA)	Lingkar lengan atas pada remaja saat diukur menggunakan <i>metlin</i> .	Mengukur LILA menggunakan <i>metlin</i> .	Dalam cm	Rasio

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein hewani, dan *body image*

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah Lingkar Lengan Atas Remaja Putri.

F. Pengumpulan Data

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan berupa data LILA remaja menggunakan *metline* untuk remaja putri, Kuesioner dengan wawancara *FFQ semi* kuantitatif untuk mengetahui tingkat konsumsi energi dan protein hewani, dan Kuesioner BSQ-34 untuk mengetahui *body image* remaja putri.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data remaja putri per Juni tahun 2022 di Desa Kemitir yaitu data *indetitas* remaja putri.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Pengajuan judul penelitian ke pada dosen pembimbing
- b. Penyusunan proposal dan rancangan penelitian
- c. Pengajuan proposal penelitian ke dosen pembimbing
- d. Persiapan alat ukur dan instrument untuk penelitian

e. Menyiapkan instrument penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti melaksanakan penelitian di bulan Juni – Juli 2022. Teknik pengambilan data melalui metode *total sampling* dimana dilakukan wawancara dan pengukuran antropometri untuk mendapatkan data mengenai tingkat konsumsi energi, protein hewani, body image, LILA. Data pengukuran LILA di dapat dari buku posyandu remaja dan kemudian dilakukan validasi ulang oleh peneliti.

3. Tahap analisis data

Pengolahan data berdasarkan data primer dan data sekunder yang diolah menggunakan uji korelasi dengan aplikasi *SPSS (Statistical Product Service Solution)* dan *software Microsoft excel* dan membuat laporan penelitian berdasarkan pedoman yang ada, selanjutnya dilakukan analisis mengenai hubungan tingkat konsumsi energi, protein hewani dan *body image* dengan lingkaran lengan atas pada remaja putri

H. Pengolahan Data

Adapun tahap pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap *Editing* (Penyuntingan)

Tahap pemeriksaan kembali hasil wawancara suatu angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner yang bertujuan untuk mendeteksi kesalahan dan kekurangan data dalam pengolahan data .

2. Tahap *Coding*

Tahap pengkodean yang bertujuan untuk mengelompokkan jawaban dari setiap responden agar mempermudah ketika pengolahan data. Adapun pengkodean yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tingkat Konsumsi Energi :

- | | |
|--------------------|-----------------------------------|
| a. TKE < 70% | = Defisit Berat (Diberi Kode 1) |
| b. TKE 70-79% | = Defisit Sedang (Diberi Kode 2) |
| c. TKE 80-89% | = Defisit Ringan (Diberi Kode 3) |
| d. TKE 90-119% | = Normal (Diberi Kode 4) |
| e. TKE \geq 120% | = Lebih (Diberi Kode 5) |

Tingkat Konsumsi Protein Hewani :

- | | |
|---------------|--------------------------|
| a. TKP < 20% | = Kurang(Diberi Kode 1) |
| b. TKP 20-40% | = Cukup (Diberi Kode 2) |
| c. TKP > 40% | = Lebih (Diberi Kode 3) |

Pengukuran *body image*

- | | |
|-----------------|--|
| a. Skor < 80 | = Tidak Ada Perhatian (Diberi Kode 1) |
| b. Skor 81-110 | = Perhatian Ringan (Diberi Kode 2) |
| c. Skor 111-140 | = Perhatian Sedang (Diberi Kode 3) |
| d. Skor > 140 | = Perhatian Berat (Diberi Kode 4) |

Pengukuran LILA :

- | | |
|-------------------|---------------------------------------|
| a. < 23,5 cm | = Beresiko KEK (Diberi Kode 1) |
| b. \geq 23,5 cm | = Tidak Beresiko KEK (Diberi Kode 2). |

3. Tahap Tabulasi Data (*Entry Data*)

Tahap *entry* data atau memasukkan data melalui *microsoft excel* dan aplikasi (*software*) *SPSS*.

4. *Cleaning*

Dilakukan pemeriksaan kembali pada data yang sudah di input untuk mengidentifikasi terdapat kesalahan atau tidak.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis *univariat* untuk mendiskripsikan karakteristik subyek penelitian, yaitu nilai minimum , nilai maksimum, rata-rata , standar deviasi yang mencakup tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein hewani dan *body image* yang disajikan pada tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat konsumsi energi, protein hewani, *body image* dengan LILA pada remaja putri Desa Kemitir Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Pada penelitian ini variabel bebas memiliki skala rasio dan variabel terikat memiliki skala rasio. Dilakukan Uji korelasi *Spearman Rank* apabila 2 variabel berdistribusi tidak normal.

Untuk menentukan keputusan jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka terdapat hubungan dan apabila nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan.

Tabel 3.2 Interpretasi nilai Korelasi

Parameter	Nilai	Interpretasi
Kekuatan korelasi (r)	0	Tidak ada hubungan
	0,00-0,199	Hubungan sangat lemah
	0,20-0,399	Hubungan lemah
	0,40-0,599	Hubungan sedang
	0,60-0,799	Hubungan kuat
	0,80-1,000	Hubungan sangat kuat
	1	Hubungan sempurna
Arah korelasi	Positif (+)	<p>a. Apabila nilai variabel ditingkatkan , maka akan meningkatkan nilai variabel yang lain</p> <p>b. Apabila nilai variabel di turunkan maka akan menurunkan nilai variabel yang lain</p>
	Negative (-)	<p>a. Apabila nilai variabel ditingkatkan, maka akan menurunkan nilai variabel yang lain</p> <p>b. Apabila nilai variabel diturunkan, maka akan meningkatkan nilai variabel yang lain.</p>

Sumber : Dahlan, 2011